



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DALAM PROGRAM BANTUAN KEUANGAN INFRASTRUKTUR DESA

ANDI AHMADI



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, November 2025

Andi Ahmadi
I3502221006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dianggap menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

ANDI AHMADI. Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa. Dibimbing oleh AMIRUDDIN SALEH dan WAHYU BUDI PRIATNA

Untuk mendukung program *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor sembilan tentang infrastruktur dan inovasi desa, pemerintah Kabupaten Bogor yang memiliki 40 kecamatan dengan 416 desa menjalankan program pembangunan bantuan keuangan infrastruktur desa atau lebih dikenal dengan nama Satu Miliar Satu Desa (Samisade).

Program Samisade menambah dan memperbaiki infrastruktur di Kabupaten Bogor dan mampu memperlancar kegiatan ekonomi serta pemberdayaan masyarakat desa. Beberapa hasil penelitian menyebutkan, bahwa terdapat sejumlah permasalahan, di antaranya; pengerjaan jalan yang kurang memenuhi standar, pemindahan objek pembangunan hingga masalah *mis communication* di antara pelaksana kegiatan dengan tim verifikasi kecamatan serta *mis communication* antara kepala desa dengan dinas teknis.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis arah aliran komunikasi organisasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bogor dalam program Samisade. Adapun tujuan penelitian ada tiga, (1) arah aliran komunikasi antar organisasi antar (dinas teknis, kecamatan, desa dan pihak ketiga) dalam program Samisade, (2) Aliran komunikasi dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program Samisade, (3) merumuskan strategi komunikasi pembangunan yang dijalankan kepada masyarakat desa penerima bantuan keuangan infrastruktur Samisade.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah Kabupaten Bogor. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei hingga Agustus 2024. Metode yang digunakan studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam ke informan-informan kunci serta melibatkan peneliti sebagai partisipan. Analisis data yang digunakan deskriptif dengan menelusuri urutan peristiwa, hubungan antar aktor, menarasikan informasi kritis serta dokumen pendukung. Proses analisis mencakup membaca, mendengarkan, membandingkan data dengan teori, dan melakukan interpretasi atas fenomena komunikasi organisasi yang ditemukan.

Hasil penelitian mengungkapkan (1) Setiap tahapan program Samisade melibatkan proses komunikasi yang terstruktur dan dinamis, dari perencanaan hingga evaluasi program. Pada tahap perencanaan program Samisade, komunikasi ke bawah oleh bupati kepada dinas teknis berupa instruksi kerja yang diteruskan kepada dinas terkait, kecamatan hingga desa. Komunikasi ke bawah dinas dijadikan bahan para kepala desa dan bersifat partisipatif melalui musyawarah desa (Musdes) dilanjut dengan musyawarah perencanaan pembangunan desa (Musrenbangdes). (2) Pada tahap pelaksanaan di desa, aliran komunikasi ke atas, berupa usulan kegiatan pembangunan program Samisade dan fokus kepada koordinasi teknis usulan yang diverifikasi melalui Sistem Informasi Penerimaan Daerah (SIPD). Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) bersama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) memberikan arahan teknis terkait regulasi, spesifikasi konstruksi, serta lokasi



pekerjaan berdasarkan kebutuhan masyarakat. Komunikasi horizontal saat perencanaan kegiatan program Samisade terjadi antara kepala dinas, antara camat dan antara kepala desa. Komunikasi diagonal ke berbagai arah berupa saling tukar informasi, termasuk mendiskusikan persoalan yang ditemukan saat pelaksanaan program Samisade. Setelah pengerjaan program Samisade, camat sebagai tim monitoring evaluasi dan inspektorat melakukan komunikasi ke bawah dan meminta para kepala desa Tim Pelaksana Kegiatan (TPK), mitra pelaksana menyiapkan laporan hasil pembangunan program Samisade.

Kegiatan menyusun dan melaporkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) pelaksanaan program Samisade menjadi kewajiban setiap desa. Para kepala desa menjalin komunikasi ke atas dengan DPMD dan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) untuk menjamin keberlanjutan program di tahun berikutnya. Ada empat bentuk strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bogor pada program Samisade. Pertama; Strategi Media (*Media-Based Strategy*) dengan memanfaatkan berbagai media cetak, media elektronik dan media sosial sebagai strategi komunikasi untuk menyebarkan informasi Samisade. Kedua; Strategi Desain Instruksional, yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan rutin kepada operator dan bendahara desa mengenai pengelolaan keuangan dan teknis pelaporan Samisade. Ketiga; Strategi Pemasaran, dilakukan dengan pendekatan kultural dan sosial, seperti program BOLing (Rabo Keliling) dan JUM'Ling (Jumat Keliling) untuk menyosialisasikan dan *launching* proyek-proyek pembangunan yang dibiayai Samisade. Keempat; Strategi Partisipatori, yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Musdes, Musrenbangdes, hingga Musrenbang tingkat kecamatan dan kabupaten. Strategi komunikasi yang dijalankan pemerintah Kabupaten Bogor tersebut mampu mewujudkan program Samisade yang mengubah wajah infrastruktur desa lebih baik.

Rekomendasi penelitian adalah meningkatkan kapasitas aparatur desa, mengoptimalkan teknologi komunikasi, evaluasi partisipatif, dan penguatan peran pengawas lintas aktor untuk menjaga integritas pelaksanaan program pembangunan di desa. Pemerintah Kabupaten Bogor dapat mereplikasi praktek komunikasi ini untuk program lain dan menumbuhkan kebijakan yang adaptif terhadap tantangan sosial dan geografis Kabupaten Bogor.

Kata kunci: komunikasi organisasi, pembangunan pedesaan, program infrastruktur, samisade, strategi komunikasi

SUMMARY

ANDI AHMADI. Organizational Communication of the Bogor Regency Government in the Village Infrastructure Financial Assistance Program. Supervised by AMIRUDDIN SALEH and WAHYU BUDI PRIATNA.

To support the Sustainable Development Goals (SDGs) number nine on village infrastructure and innovation, the Government of Bogor Regency, which consists of 40 districts and 416 villages, is implementing a village infrastructure financial assistance program known as “One Billion for One Village” (Samisade). This program aims to strengthen village infrastructure development, encourage innovation, and accelerate equitable regional growth.

The Samisade program has expanded and improved infrastructure in Bogor Regency and has been able to facilitate economic activities and strengthen community empowerment in rural areas. However, several studies have reported a number of issues, including road construction that does not meet standards, relocation of project sites, and miscommunication between project implementers and sub-district verification teams, as well as miscommunication between village heads and technical agencies.

The purpose of this research is to analyze the direction of organizational communication flows conducted by the Bogor Regency Government in the Samisade program. There are three specific research objectives: (1) to examine the direction of inter-organizational communication flows (technical agencies, sub-district offices, village governments, and third-party contractors) within the Samisade program; (2) to analyze communication flows in the planning, implementation, monitoring, and evaluation stages of the Samisade program; and (3) to formulate a development communication strategy implemented for village communities receiving the Samisade infrastructure financial assistance.

The research employed a descriptive qualitative approach. The study was conducted in Bogor Regency from May to August 2024. A case study method was used, with data collected through in-depth interviews with key informants and direct participation by the researcher. Data analysis was carried out descriptively by tracing the sequence of events, examining relationships between actors, narrating critical information, and reviewing supporting documents. The analytical process included reading, listening, comparing data with theoretical frameworks, and interpreting organizational communication phenomena encountered in the field.

The findings reveal that: (1) Each stage of the Samisade program involves a structured and dynamic communication process, from planning to program evaluation. In the planning stage, downward communication from the regent to the technical agencies was delivered through official instructions, which were further conveyed to sub-district and village governments. This downward communication at the agency level became the basis for village heads to conduct participatory consultations through village deliberation forums (Musdes) followed by village development planning meetings (Musrenbangdes).



(2) In the implementation stage at the village level, upward communication occurred in the form of proposals for development activities under the Samisade program, focusing on technical coordination and verification through the Regional Revenue Information System (SIPD). The Community and Village Empowerment Agency (DPMD) together with the Technical Implementation Unit (UPT) of the Public Works and Housing Agency (PUPR) provided technical guidance related to regulations, construction specifications, and project location based on community needs. Horizontal communication during program planning occurred among agency heads, sub-district heads, and village heads. Meanwhile, diagonal communication flowed in multiple directions, involving information exchange and discussion of challenges encountered during program execution. After program completion, sub-district heads as the monitoring and evaluation team, along with the inspectorate, carried out downward communication to request reports from village heads, the Activity Implementation Team (TPK), and implementing partners regarding program results.

Preparation and submission of the Accountability Report (LPJ) for Samisade implementation were mandatory for all villages. Village heads maintained upward communication with DPMD and the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) to ensure program sustainability for the following year. There are four forms of development communication strategy implemented by the Bogor Regency Government in the Samisade program. First, a Media-Based Strategy, utilizing print media, electronic media, and social media to disseminate information about the program. Second, an Instructional Design Strategy, in the form of regular training sessions for village operators and treasurers on financial management and Samisade reporting procedures. Third, a Marketing Strategy, involving cultural and social approaches such as the “Boling” (Wednesday Mobile Service) and “Jum’ling” (Friday Mobile Service) programs to socialize and launch Samisade-funded infrastructure projects. Fourth, a Participatory Strategy, conducted through village deliberation meetings (Musdes), village development planning forums (Musrenbangdes), and development planning meetings at the sub-district and regency levels. These communication strategies successfully supported the implementation of the Samisade program, resulting in improved rural infrastructure throughout Bogor Regency.

The study recommends strengthening the capacity of village officials, optimizing communication technology, improving participatory evaluation mechanisms, and reinforcing cross-actor oversight roles to maintain program integrity. The Bogor Regency Government may replicate these communication practices in other development programs and formulate policies that are adaptive to the social and geographical challenges of Bogor Regency.

Keywords: *communication strategy, infrastructure program, organizational communication, rural development, samisade*



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



KOMUNIKASI ORGANISASI PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR DALAM PROGRAM BANTUAN KEUANGAN INFRASTRUKTUR DESA

ANDI AHMADI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan
Pedesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Tesis:

Dr. David Rizar Nugroho, M.Si
(Dosen komunikasi FISIB Unpak Bogor)
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS
(Dosen Komunikasi FEMA IPB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam
Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa

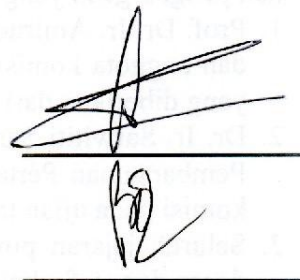
Nama : Andi Ahmadi

NIM : 13502221006

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS

NIP. 196309041990022001

Dekan Fakultas Ekologi Manusia

Prof. Dr. Sofyan Sjaf. S.Pt., MS

NIP: 197810032009121003




Tanggal Ujian: 14 Oktober 2025

Tanggal Pengesahan: 11 9 NOV 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Penelitian yang berjudul Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa ini dimulai bulan Mei 2024 hingga Agustus 2024. Tesis ini penulis persembahkan bagi perkembangan dan kebermanfaatan ilmu pengetahuan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Amiruddin Saleh, MS dan Dr. Ir Wahyu Budi Priatna selaku ketua dan anggota komisi pembimbing atas segala motivasi, arahan, dan bimbingan yang diberikan dari tahap awal hingga tesis ini diselesaikan.
2. Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS selaku Ketua Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang bertindak sebagai dosen penguji komisi pada ujian tesis.
3. Seluruh jajaran pimpinan IPB, Dekan Sekolah Pascasarjana, Dekan FEMA, dosen dan staf administrasi Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian studi.
4. Ungkapan khusus dan spesial penulis sampaikan kepada almarhum Saleh bin Sartiah ayahanda tercinta yang tidak dapat menyaksikan dan mendampingi secara langsung proses penyelesaian studi penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan perjuangan ayahanda bagi penulis, *Alfatihah*.
5. Ibunda Sarwi Ayat tercinta, terima kasih penulis sampaikan atas semangat perjuangan dalam mendidik penulis hingga saat ini. Terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang tidak terbatas.
6. Istri tercinta Winda Rismawati, S.K.M, MM, Sahda Sabrila Andinasafa dan Abyan Atharizz Ahmadi, dua buah hati tercinta. Terima kasih atas doa dan harapan agar penulis terus menjadi ayah dan tauladan terbaik.
7. Kang Ajat Rohmat Djatnika dan Kang Reynaldi Yushab, terima kasih atas *support* dan bantuannya sehingga dapat dengan mudah mengakses data bagi kelancaran penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan KMP 2022 yang kebersamai selama menempuh studi di Sekolah Pascasarjana IPB.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian studi di Sekolah Pascasarjana IPB.

Akhir kata semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan keilmuan dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

Bogor, November 2025

Andi Ahmadi



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Komunikasi dan Komunikasi Organisasi	6
2.2 Arah Aliran Komunikasi Organisasi	7
2.3 Fungsi Komunikasi Organisasi	7
2.4 Peranan Komunikasi Organisasi	8
2.5 Hambatan dalam Komunikasi Organisasi	8
2.6 Komunikasi Pembangunan	8
2.7 Program Samisade Kabupaten Bogor dan Kontekstualisasi Saat Ini	10
2.8 Penelitian Terdahulu	10
2.9 Kerangka Teoritis	16
III METODOLOGI	19
3.1 Paradigma Penelitian	19
3.2 Data dan Subyek Penelitian	20
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Analisis Data	23
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	22
4.2 Dasar Hukum Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa	27
4.3 Arah Aliran Komunikasi Organisasi Pemerintah Kabupaten Bogor pada Program Bantuan Keuangan Infastruktur Desa	36
4.4 Efektivitas Arah Aliran Komunikasi Organisasi pada Tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaliasi Program Samisade	59
4.5 Strategi Komunikasi Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bogor dalam Program Bantuan Keuangan Infrastruktur Desa	61
V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	83



DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu.	10
2	Kondisi topografi Kabupaten Bogor (Bappedalitbang Kabupaten Bogor, 2016)	24
3	Output bantuan keuangan infrastruktur desa tahun anggaran 2021-2024	36
4	Instruksi bupati kepada desa dalam program Samisade	39
5	Instruksi bupati kepada tim verifikasi kecamatan	41
6	Instruksi bupati kepada camat	42

DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka teoritis komunikasi organisasi pemerintah Kabupaten Bogor	18
2.	Logo Pemerintah Kabupaten Bogor	22
3.	Peta Kabupaten Bogor.	24
4.	Peta topografi Kabupaten Bogor	24
5.	Struktur pemerintahan Kabupaten Bogor	26
6.	Bagan alur perencanaan program Samisade	30
7.	Proses penyaluran program Samisade	31
8.	Grafik penetapan, realisasi, dan persentase realisasi bantuan keuangan infrastruktur desa berdasarkan jumlah titik	35
9.	Grafik penetapan, realisasi, dan persentase realisasi bantuan keuangan infrastruktur desa berdasarkan jumlah desa	35
10.	Grafik penetapan, realisasi, dan persentase realisasi bantuan keuangan infrastruktur desa berdasarkan total anggaran (milyar)	36
11.	Alur komunikasi vertikal (<i>upward communication</i>) pada program bantuan dana infrastruktur desa, 2024	44
12.	Alur komunikasi horizontal pada program bantuan dana infrastruktur desa, 2024	49

DAFTAR LAMPIRAN

1.	FGD penelitian program Samisade bersama DPMD Kabupaten Bogor, 2024	79
2.	Monitoring dan evaluasi pengerjaan betonisasi program Samisade Desa Benteng Kecamatan Ciampea, 2024	80
3.	Lounging dan rapat musyawarah desa program Samisade Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, 2024	81
4.	Wawancara dengan inspektorat dan Desa Gunung Putri Kabupaten Bogor, 2024	82